

POLITIK IDENTITAS IDEAL DALAM AL-QUR'AN

Perspektif Tafsir *Maqāṣidī* Waṣfī ‘Ashūr Abū Zayd



**PROGAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AL-ANWAR
SARANG REMBANG**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luthfiyah Animatus Syarifah
NIM : 2020.01.01.1852
Tempat, Tgl. Lahir : Tuban, 20 November 2001
Alamat : Ds. Beji. Kec. Jenu, Kab.Tuban, Prov. Jawa Timur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang tertulis di dalam skripsi dengan judul **“POLITIK IDENTITAS IDEAL DALAM AL-QUR’AN Perspektif Tafsir Maqāṣidī Waṣfī ‘Ashūr Abū Zayd”** benar-benar karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai dengan ketentuan kode etik ilmiah.

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka menjadi tanggung jawab sepenuhnya. Selain itu apabila di dalamnya terdapat plagiarisme atau penjiplakan yang melanggar hak cipta, maka saya menerima sanksi berupa pembatalan atau pencabutan gelar kesarjanaan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 10 Agustus 2025

Penulis,



Luthfiyah
Luthfiyah Animatus Syarifah
NIM. 2020.01.01.1852

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya. Bersama ini saya kirim naskah saudari:

Nama : Luthfiah Animatus Syarifah

NIM : 2020.01.01.1852

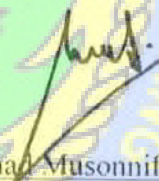
Judul : **POLITIK IDENTITAS IDEAL DALAM AL-QUR'AN**
Perspektif Tafsir *Maqāṣid* Waṣfī 'Ashūr Abū Zayd

Harapan saya mohon dengan hormat agar naskah skripsi tersebut diterima dan diajukan dalam program munaqosah sesuai jadwal yang direncanakan.

Demikian atas perhatian dan perkenankannya, kami ucapkan terima kasih.

Rembang, 29 Juli 2025

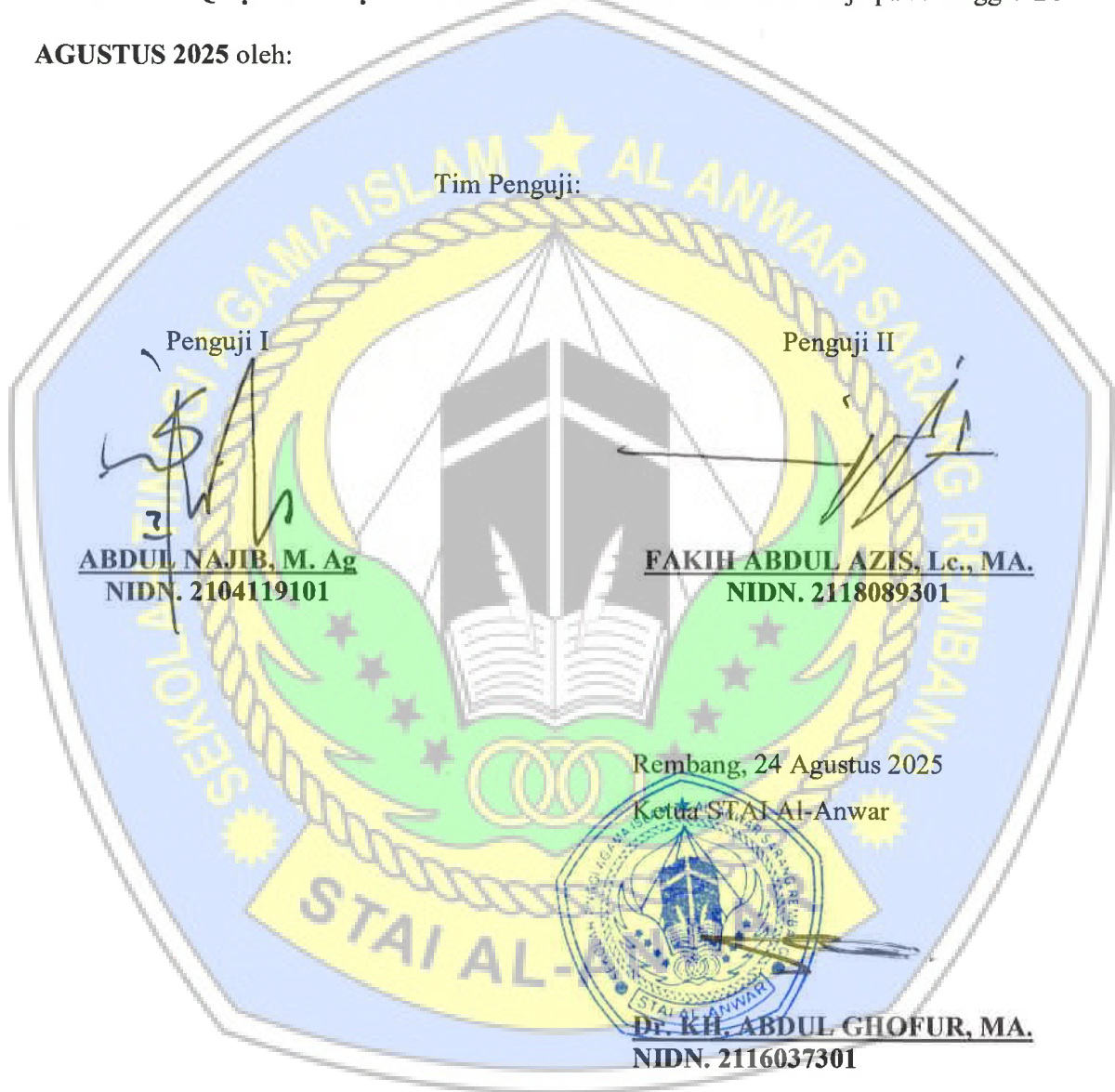
Dosen Pembimbing,


Ahmad Musonnif Alfi, M. Ag

NIDN. 2125089205

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi **LUTHFIYAH ANIMATUS SYARIFAH** dengan NIM **2020.01.01.1852** yang berjudul **“POLITIK IDENTITAS IDEAL DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF TAFSIR MAQĀSIDI WAṢFĪ ‘ASHŪR ABŪ ZAYD”** ini telah diuji pada tanggal **24 AGUSTUS 2025** oleh:



ABSTRAK

Syarifah, Luthfiyah Animatus. 2025. *POLITIK IDENTITAS IDEAL DALAM AL-QUR'AN Perspektif Tafsir Maqāṣidī Waṣfī 'Ashūr* Abū Zayd. Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar.

Pembimbing: Ahmad Musonnif Alfi, M.Ag.

Keberagaman tersebut menjadi potensi sekaligus tantangan, khususnya terkait praktik politik identitas yang sering menimbulkan konflik dan perpecahan. Politik identitas muncul sebagai strategi kelompok etnis atau sosial untuk mengamankan hak dan pengaruh politik, seringkali dengan cara yang memicu primordialisme dan ketidakadilan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan kerangka teori tafsir *maqāṣidī* dari Waṣfī 'Ashūr, yang menempatkan *maqāṣid al-Qur'ān* sebagai basis *istinbāt* hukum yang berorientasi pada kemaslahatan dan pencegahan mafsadah. Pendekatan ini dipilih untuk menelaah ayat an-Nisa: 58 yang memuat amanah dalam konteks politik dan keterkaitannya dengan *amar ma'rūf nahī munkar* sebagai prinsip moral dan spiritual pemimpin dalam mengelola keberagaman. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa peran pemimpin sangat penting dalam menjaga integritas politik dan sosial, khususnya dengan membawa modal moral seperti amanah dan prinsip *amar ma'rūf nahī munkar*. Amanah sebagai kewajiban moral dan spiritual memandu pemimpin untuk mengelola kekuasaan secara adil dan bertanggung jawab, sementara *amar ma'rūf nahī munkar* menjadi dasar dalam menjalankan tugas amar penguatan nilai kebaikan dan pencegahan kemungkaran dalam praktik politik. Pemimpin yang memiliki dua modal ini mampu mengatasi potensi konflik yang muncul dari politik identitas dengan mengedepankan keadilan dan harmoni sosial. Politik identitas sering menjadi sumber perpecahan dan ketidakadilan ketika tidak diiringi oleh kedisiplinan moral pemimpin. Oleh sebab itu, peran amanah dan *amar ma'rūf nahī munkar* menjadi kunci dalam mengarahkan praktik politik identitas agar tetap inklusif dan damai.

Keywords: Politik Identitas, Tafsir *Maqāṣidī*, Waṣfī 'Ashūr Abū Zayd.

MOTTO

Pilar kepemimpinan itu ada lima: perkataan yang benar, menyimpan rahasia, menepati janji, senantiasa memberi nasihat, dan menunaikan amanah.

“Imam Syafi’i”



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita haturkan kepada Allah *Subhānahu Wa Ta'ālā* yang telah memberikan rahmat dan rida-Nya, shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad *Ṣalla Allahu 'Alaihy Wa Sallam*. Alhamdulillah, dengan kehendak dan pertolongan yang diberikan Allah *Subhānahu Wa Ta'ālā* penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“POLITIK IDENTITAS IDEAL DALAM AL-QUR’AN Perspektif Tafsir *Maqāṣidī* Waṣfī ‘Ashūr Abū Zayd**” sehingga dapat memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana dari STAI Al-Anwar Sarang. Skripsi ini mengkaji praktik politik identitas di Indonesia dalam perspektif tafsir *maqāṣidī* al-Qur’ān menurut Waṣfī ‘Ashūr Abū Zayd. Penelitian ini menegaskan pentingnya prinsip amanah dalam politik agar keberagaman tidak menimbulkan konflik, melainkan berorientasi pada keadilan, persatuan, dan kemaslahatan masyarakat.

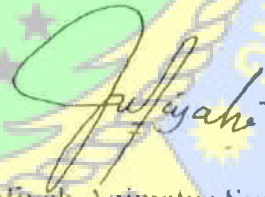
Pada penyusunan skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. KH. Abdul Ghofur, Lc., MA. Sebagai ketua STAI Al-Anwar Sarang yang telah merestui penulisan skripsi ini.
2. Abdul Wadud Kasful Humam, M. Hum sebagai ketua Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir STAI Al-Anwar Sarang 2025.
3. Ahmad Musonnif Alfi, M. Ag sebagai Dosen Pembimbing yang telah bersedia membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Fakih Abdul Aziz sebagai Dosen Praktikum yang telah bersedia membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf STAI Al-Anwar Sarang yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa pada penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik dan saran dari pembaca, sehingga pada kesempatan lain dapat menjadi lebih baik lagi. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang, khususnya bagi penulis dan para pembaca.

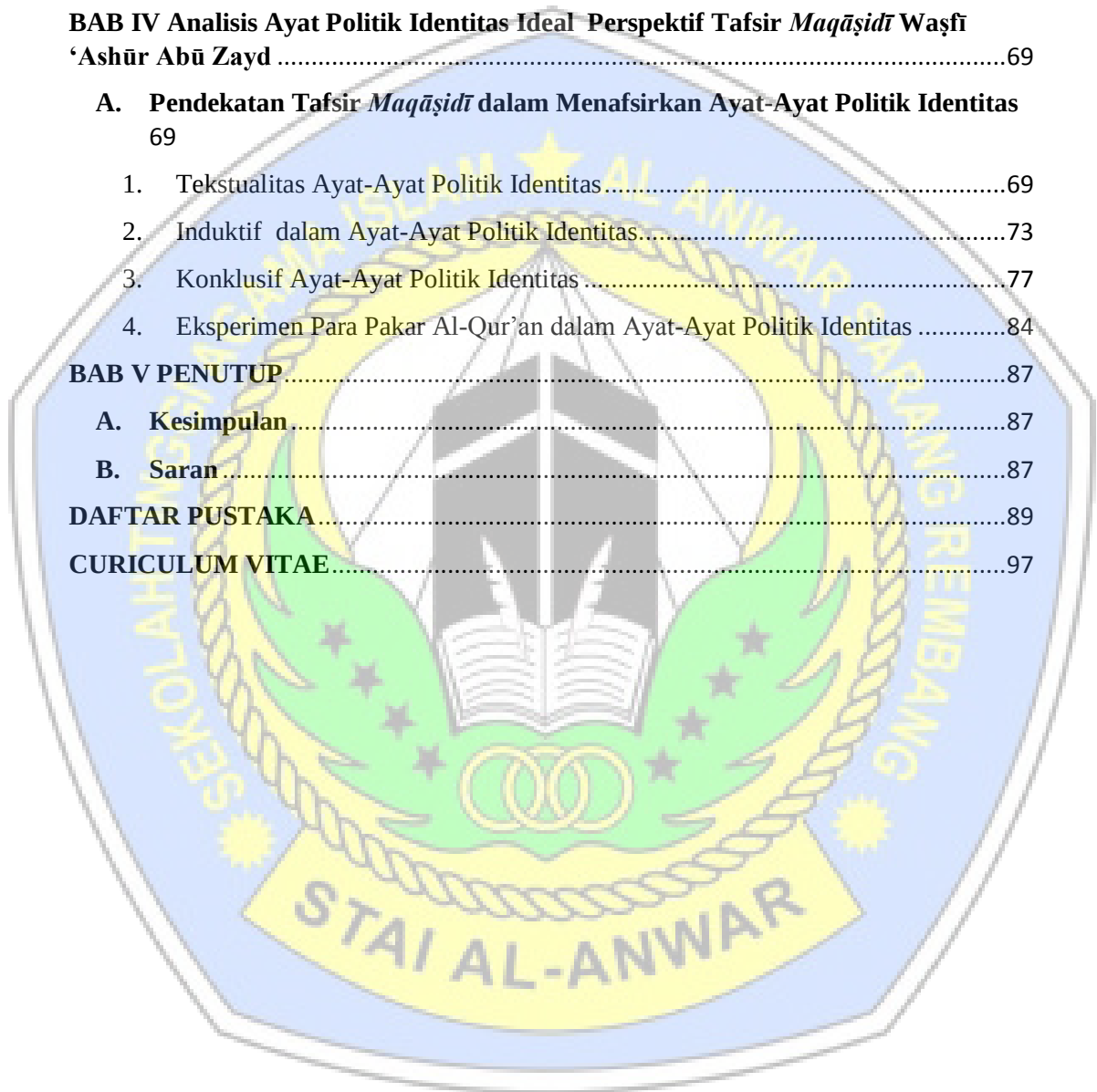
Rembang, 10 Agustus 2025
Penulis.


Luthfiyah Animatus Syarifah
NIM. 2020 01.01 1852

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Akademik.....	6
2. Manfaat Pragmatik.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	9
G. Metode Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II Kajian Politik Identitas	16
A. Kajian Umum Politik Identitas	16
1. Definisi Politik	16
2. Definisi Identitas	17
3. Pendorong Politik Identitas	19
B. Sejarah Praktik Politik Identitas	24
C. Dampak dari Politik Identitas	37
BAB III Tafsir Maqasidi Waṣfī ‘Ashūr Abū Zayd serta Ayat-Ayat Politik Identitas dalam Al-Qur’an	40
A. Kajian Umum Tafsir <i>Maqāṣidī</i> Waṣfī ‘Ashūr Abū Zayd	40
1. Teori Tafsir <i>Maqāṣidī</i> Waṣfī ‘Ashūr	40

2. Macam-Macam <i>Maqāṣidī</i> Waṣfī ‘Ashūr	42
3. Langkah Penerapan Tafsir <i>Maqāṣidī</i> Waṣfī ‘Ashūr	49
B. Identitas dan Politik dalam al-Qur’an	51
1. Ayat-Ayat Terkait terhadap Identitas	53
2. Ayat-Ayat Terkait terhadap Praktik Politik Identitas	59
BAB IV Analisis Ayat Politik Identitas Ideal Perspektif Tafsir <i>Maqāṣidī</i> Waṣfī ‘Ashūr Abū Zayd	69
A. Pendekatan Tafsir <i>Maqāṣidī</i> dalam Menafsirkan Ayat-Ayat Politik Identitas	69
1. Tekstualitas Ayat-Ayat Politik Identitas	69
2. Induktif dalam Ayat-Ayat Politik Identitas	73
3. Konklusif Ayat-Ayat Politik Identitas	77
4. Eksperimen Para Pakar Al-Qur’an dalam Ayat-Ayat Politik Identitas	84
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
CURICULUM VITAE	97



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Indonesia yang ditetapkan oleh Sekolah Tinggi Agama Islam Al Anwar Sarang. Sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
أ	-	ط	T
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	,
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sh	ء	,
ص	Ṣ	ي	Y
ض	Ḍ		

Pada transliterasi yang menunjukkan bunyi panjang “*madd*”, dilakukan dengan cara menuliskan coretan horizontal “*macron*” di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda “*diftong*” Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). *Tā` Marbūṭah* yang berfungsi sebagai *ṣifah* “*modiefer*” atau *muḍaf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *muḍaf* ditransliterasikan dengan “at”.

DAFTAR SINGKATAN

Cet : Cetakan

dkk : dan kawan-kawan

HR. : Hadis Riwayat

M : Masehi

No. : Nomor

QS : Al-Qur'an Surah

Terj. : terjemah

Vol. : Volume

